



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lt.9
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12940

05 Februari 2024

Nomor : 014/KBP/II/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Salinan Putusan Komisi Banding Paten Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 yang berjudul "SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK"

Yth.

Ludiyanto, S.H., M.H., M.M.
DREWMAKS INTELLECTUAL PROPERTY SERVICES
Jl. Hayam Wuruk No.3 (i, j, & jj)
Jakarta 10120

Sehubungan dengan telah selesainya Majelis Komisi Banding memeriksa dan menelaah Banding atas Penolakan permohonan Paten yang diajukan oleh Pemohon pada 4 April 2022 kepada Komisi Banding Paten, dengan data Permohonan sebagai berikut:

Nomor Registrasi Banding : 07/KBP/IV/2022
Nomor Paten : P00201608801
Judul Invensi : SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK
Pemohon Banding : RAI STRATEGIC HOLDINGS, INC.
Nomor Putusan Banding : 003.1.T/KBP-07/2024

Bersama dengan surat ini, kami sampaikan salinan Putusan Komisi Banding Paten terhadap Permohonan Banding dimaksud (terlampir).

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua
Komisi Banding Paten



Ir. Razilu, M.Si., CGCAE.



KOMISI BANDING PATEN REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN KOMISI BANDING PATEN

Nomor: 003.1.T/KBP-07/2024

Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 yang berjudul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** dengan Nomor Registrasi 07/KBP/IV/2022 yang diajukan melalui Kuasa Pemohon Banding LUDIYANTO, S.H., M.H., M.M. dari kantor DREWMAKS INTELLECTUAL PROPERTY SERVICES, kepada Komisi Banding Paten tanggal 4 April 2022, dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut: -----

Nomor Permohonan : P00201608801; -----
Judul Invensi : SISTEM PENGANTARAN AEROSOL
BERTENAGA LISTRIK; -----
Nomor PCT : PCT/US2015/031563; -----
Data Prioritas : US 14/282,768 tanggal 20/05/2014;-----
Pemohon Paten : RAI STRATEGIC HOLDINGS, INC;-----
Alamat Pemohon : 401 NORTH MAIN STREET, WINSTON-
SALEM, NORTH CAROLINA 27101 UNITED
STATE OF AMERICA; -----
Nama Konsultan : Ludiyanto, S.H., M.H., M.M. (DREWMAKS
INTELLECTUAL PROPERTY SERVICES)
Nomor Konsultan : 146-2006; -----
Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 3 (i, j & jj), Jakarta
Pusat 10120, Indonesia; -----

untuk selanjutnya disebut sebagai PEMOHON BANDING. -----

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Penolakan atas Permohonan Paten Nomor P00201608801 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

----- **TENTANG DUDUK PERMASALAHAN** -----

- I. Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh PEMOHON BANDING dalam dokumen Permohonan Banding adalah sebagai berikut:
 - a. Bahwa pada tanggal 4 April 2022 PEMOHON BANDING menyampaikan Permohonan Bandingnya;
 - b. Bahwa berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 16 Maret 2022, LUDIYANTO, SH., M.H., MM., dari kantor DREWMARKS INTELLECTUAL PROPERTY SERVICES bertindak untuk dan atas nama pemberi kuasa RAI STRATEGIC HOLDINGS, dalam Permohonan Bandingnya. **(Lampiran I);**
 - c. Bahwa Pemohon Banding adalah pemohon pada permohonan pendaftaran Paten Nomor P00201608801 dengan judul "SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK" yang diajukan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US; **(Lampiran II);**
 - d. Bahwa Pada tanggal 23 Maret 2017 dinyatakan telah memenuhi seluruh persyaratan formalitas sebagaimana surat Direktorat Paten Nomor HKI.3-HI.05.01.02.P00201608801 Perihal pemberitahuan Persyaratan Formalitas telah dipenuhi dengan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US;
 - e. Bahwa pada tanggal 02 Oktober 2017, Direktorat Paten mengeluarkan surat Nomor HKI.3-HI.05.01.03.2017/10683 Perihal Pemberitahuan Permohonan Paten telah diumumkan yang bahwa Permohonan Paten nomor P00201608801 dengan judul "SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK";
 - f. Bahwa pada tanggal 15 Mei 2018, pemohon mengajukan Permohonan Pemeriksaan Substantif Paten Nomor HKI.3.39181/2018-P00201608801 dengan Judul "SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK". **(Lampiran III);**
 - g. Bahwa pada tanggal 29 Mei 2020, Direktorat Paten mengeluarkan surat resmi Nomor HKI-3-HI.05.02.01.P00201608801-TA, Perihal Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Sebagai Berikut. **(Lampiran IV);**

HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP I:

Nomor Permohonan: P00201608801

Pemeriksaan substantif telah dilakukan terhadap dokumen permohonan (deskripsi, klaim, gambar) dengan nomor permohonan di atas:

- [X] dokumen permohonan, asli seperti saat diajukan.
- [X] deskripsi, halaman asli seperti saat diajukan; deskripsi, halaman 1 – 61 surat saudara tanggal : 17-01-2017
- [X] klaim, nomor asli seperti saat diajukan; klaim, nomor 1 – 33 surat saudara tanggal: 17-01-2017
- [X] gambar, nomor asli seperti saat diajukan; gambar, nomor 1-8 surat saudara tanggal: 17-01-2017

Hal-hal yang harus diperhatikan:

I. Kejelasan:

Beberapa pengungkapan invensi di dalam deskripsi dan klaim permohonan paten ini masih belum jelas, seperti: (h= halaman, b=baris)

- h1, b11 dstnya, istilah "elektrik", sebaiknya diubah dengan istilah "listrik";
- h1, b23 dstnya, istilah "perangkat", sebaiknya diubah dengan istilah "peranti";
- h2, b23 sub judul "ringkasan", sebaiknya diubah menjadi "uraian singkat invensi";
- h3, b06 kata "yang", sebaiknya diubah menjadi "dimana";
- dan lain-lain termasuk kesalahan dalam pengetikan.

II. Patentabilitas:

Berdasarkan pada hasil laporan pemeriksaan awal dari Otoritas Penelusuran Internasional (ISA) terhadap aplikasi PCT/US2015/031563, yang merupakan padanan dari permohonan P00201608801, terlihat bahwa klaim-klaim 1-33 tidak terantisipasi kebaruan, dan langkah inventifnya, dan serta klaim 1-33 dapat diterapkan dalam industri.

Dari hasil pemeriksaan ternyata permohonan yang diajukan di Indonesia memiliki klaim-klaim yang sama dengan klaim-klaim Aplikasi Paten PCT tersebut, maka terhadap permohonan ini pemeriksa menilai bahwa:

Klaim-klaim: 1-33 memiliki kebaruan (memenuhi Ps. 3 ayat (1) UUP th. 2001);

Klaim-klaim: 1-33 memiliki langkah inventif (tidak memenuhi Ps. 2 ayat (2) UUP th. 2001); dan

Klaim-klaim: 1-33 dapat diterapkan dalam industri industri (memenuhi Ps. 5 UUP th. 2001).

Dari penelusuran yang dilakukan diperoleh bahwa aplikasi dengan prioritas yang sama dengan permohonan P00201608801 ini, telah diberi paten pada kantor paten Australia dengan nomor AU 2015264310 B2, tanggal 2 Agustus 2018. Paten Australia tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengamandemen klaim-klaim permohonan yang diajukan, dengan ketentuan amandemen tersebut tidak memperluas lingkup invensi.

- h. Bahwa pada tanggal 04 Januari 2022, Direktorat Paten mengeluarkan surat resmi Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201608801-TP Perihal Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan Judul “SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK” dengan alasan sebagai berikut: **(Lampiran V)**;

Dari pemeriksaan lebih lanjut ternyata permohonan paten ini tidak dapat diajukan menggunakan hak prioritas karena hak prioritasnya ditolak, sehingga paten berikut dapat dijadikan dokumen pembanding:

D1: WO2015179388 A1: mengungkapkan sistem pengantaran aerosol, terdiri dari: bagian badan kontrol termasuk anggota tubular yang memanjang pertama yang memiliki ujung yang berlawanan, dan sumber daya yang diletakkan di dalamnya; sebagian badan kartrid termasuk anggota tabung kedua yang memiliki ujung pertama dan kedua yang berlawanan, ujung pertama yang terlibat dengan salah satu ujung berlawanan dari bagian badan kontrol, bagian badan kartrid lebih lanjut terdiri dari pengaturan generasi aerosol-pertama yang diletakkan dalam anggota tubular kedua dan dikonfigurasi untuk secara operasi melibatkan sumber daya pada keterlibatan antara salah satu ujung yang berlawanan dari bagian badan kontrol dan ujung pertama dari bagian badan kartrid, ujung kedua dari bagian badan kartrid yang menghadap ke arah ujung corong-penggabung dari sistem pengantaran aerosol; dan pengaturan generasi aerosol-kedua diletakkan di antara pengaturan generasi aerosol-pertama dan ujung corong penggabung dari sistem pengantaran aerosol, pengaturan generasi aerosol kedua baik itu terlibat dengan cara dapat dilepaskan dengan bagian badan kartrid atau disimpan dalam anggota tubular kedua dari bagian badan kartrid.

D2: AU 2015264310 B2: mengungkapkan sistem pengantaran aerosol, terdiri dari: bagian badan kendali termasuk anggota

tabung memanjang pertama memiliki ujung berlawanan, dan sumber daya terletak di dalamnya; bagian tubuh selongsong termasuk suatu anggota tabung kedua yang memiliki ujung pertama dan kedua yang berlawanan, ujung pertama dipasangkan dengan salah satu ujung yang berlawanan dari bagian badan kendali, bagian badan selongsong selanjutnya terdiri dari suatu penyusunan penghasil aerosol pertama diletakkan di dalam anggota tabung kedua dan dikonfigurasi untuk dipasangkan pada sumber daya dengan dapat dioperasikan pada pemasangan antara salah satu ujung berlawanan dari bagian badan kendali dan ujung pertama dari bagian badan selongsong, ujung kedua dari bagian badan selongsong menghadap ke arah ujung mulut pemasangan dari sistem pengantaran aerosol; dan suatu penyusunan penghasil aerosol kedua diletakkan antara penyusunan penghasil aerosol pertama dan ujung mulut pemasangan dari sistem pengantaran aerosol, penyusunan penghasil aerosol kedua dipasang yang dapat dilepas di dalam anggota tabung kedua dari bagian badan selongsong, penyusunan penghasil aerosol kedua terdiri dari selongsong yang memiliki suatu badan tabung memanjang dan bagian ujung yang berlawanan, dimana masing-masing bagian ujung berongga udara.

Dari klaim invensi yang diajukan, apabila dibandingkan dengan dokumen pembanding diatas, maka dapat dinilai bahwa invensi yang diajukan tidak memiliki kebaruan, karena semua fitur yang terdapat dalam klaim-klaim invensi yang diajukan sama seperti yang terdapat dalam dokumen pembanding D1, dan klaim-klaim invensi yang diajukan juga tidak mengandung langkah inventif karena terantisipasi oleh kombinasi kedua dokumen pembanding D1 dan D2.

Oleh karenanya, klaim 1-30 Invensi yang dimohonkan Paten tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, permohonan paten ini dipertimbangkan untuk ditolak.

- i. Bahwa alasan-alasan pengajuan banding tersebut adalah sebagai berikut:

TENTANG KLAIM 1-33 PERMOHONAN PATEN NOMOR P00201608801 YANG BERSIFAT BARU, INVENTIF DAN DAPAT DITERAPKAN DALAM INDUSTRI

1. Bahwa dalam pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten tertanggal 04 Januari 2022 (selanjutnya disebut “Pemberitahuan Penolakan”), pemeriksa menyatakan klaim 1-33 yang diajukan tidak mengandung langkah inventif karena terantisipasi oleh kombinasi kedua dokumen pembanding D1 dan D2, sehingga klaim 1-33 tidak memenuhi ketentuan Pasal 54 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten yang menolak Permohonan;
2. Bahwa sebagaimana disebutkan di bawah ini, permohonan Paten Nomor P00201608801 atas nama PEMOHON BANDING menyatakan adanya langkah inventif pada klaim 1-33 yang ternyata masih dipermasalahkan karena terantisipasi oleh dokumen pembanding D1;
3. Bahwa dokumen pembanding D1 memiliki persamaan yang persis/identik dengan dokumen Pembanding D2, persamaan identik ini dikarenakan dokumen pembanding D2 merupakan suatu Permohonan Paten di Negara Australia dengan Nomor Aplikasi AU 2015264310 B2 yang telah diberikan patent (granted) di Kantor Paten Australia;
4. Bahwa pemberian pendaftaran Paten di Negara Australia dengan Nomor Aplikasi AU 2015264310 B2 yang telah diberikan patent (granted) di Kantor Patent Australia, memuat deskripsi, klaim-klaim, dan gambar (“Dokumen Patent”) yang sama dengan Dokumen Patent yang diajukan di Kantor Paten di Indonesia dengan Nomor Permohonan P00201608801;
5. Bahwa dengan diterimanya permohonan Paten (*granted*) di Australia, menunjukkan bahwa klaim 1 - 33 permohonan paten nomor P00201608801 bersifat baru, inventif dan dapat diterapkan di industri, oleh karena itu permohonan paten di Indonesia juga semestinya dapat diberikan (*granted*) di Direktorat Paten;
6. Bahwa oleh karena itu sepatutnya jika Direktorat Paten Mencabut Surat Nomor HKI-3-H.05.02.04. P00201608801-TP perihal Pemberitahuan penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul “SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK” atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US.

TENTANG PERMOHONAN PEMERIKSAAN PATEN NOMOR P00201608801 DENGAN MENGENYAMPINGKAN DATA PRIORITAS 14/282,768 20/05/2014 US DAN MENGACU PADA PATEN AUSTRALIA NOMOR APLIKASI AU 2015264310 B2 YANG TELAH DIBERIKAN PATENT (GRANTED)

1. Bahwa Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US telah ditolak oleh Kantor Paten, oleh karenanya Pemohon Banding dalam hal ini memohon supaya Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING diperiksa dengan mengenyampingkan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US dan selanjutnya merujuk pada paten setaranya yang ada di Australia Nomor Aplikasi **AU 2015264310 B2** yang telah diberikan patent (*granted*) Kantor Patent Australia;
2. Bahwa Klaim 1-33 dari dari Paten Australia Nomor Aplikasi **AU 2015264310 B2** bersifat baru, inventif dan dapat diterapkan di industri, oleh karenanya Pemohon Banding dalam hal ini menilai bahwa klaim 1 - 33 permohonan paten Nomor P00201608801 secara *mutatis mutandis* juga bersifat baru, inventif dan dapat diterapkan di industri oleh karenanya secara hukum patut untuk diberikan Paten;
3. Bahwa Direktorat Paten sebaiknya memeriksa kembali Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan mengenyampingkan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US dan merujuk paten setaranya yang ada di Australia Nomor Aplikasi **AU 2015264310 B2** yang telah diberikan paten (*granted*) di Kantor Paten Australia dan membuka ruang komunikasi kembali dengan menghadirkan PEMOHON BANDING;
4. Bahwa berdasarkan dalil tersebut di atas, Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING yaig diajukan pada tanggal 16 September 2015 dengan mengenyampingkan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US dan merujuk pada paten setaranya yang ada di Australia Nomor Aplikasi **AU 2015264310 B2** yang telah diberikan paten (*granted*) di Kantor Patent Australia, oleh

karenanya Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 19 Mei 2015 sudah sepatutnya diterima oleh Direktorat Paten.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan yang kami uraikan di atas kiranya Komisi Banding Paten yang memeriksa permohonan banding ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Banding dari PEMOHON BANDING untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa Permohonan Banding atas penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 16 September 2015 dengan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US masih dalam tenggang waktu pengajuan Banding;
3. Menyatakan bahwa Klaim 1-33 pada Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan Judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 16 September 2015 dengan mengenyampingkan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US dan merujuk pada paten setaranya yang ada di Australia Nomor Aplikasi **AU 2015264310 B2** yang telah diberikan patent (*granted*) adalah bersifat baru, memiliki langkah inventif dan dapat diterapkan di industri;
4. Memerintahkan Direktorat Paten untuk mencabut Surat Nomor HKI-3-HI-.05.02.04.P00201608801-TP perihal Pemberitahuan penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US dan membuka ruang komunikasi kembali dengan menghadirkan PEMOHON BANDING;
5. Memerintahkan Direktorat Paten untuk menerima Permohonan pendaftaran Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** untuk klaim 1-33 atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 16 September 2015 dengan mengenyampingkan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US dan merujuk pada paten

setaranya yang ada di Australia Nomor Aplikasi **AU 2015264310 B2** yang telah diberikan patent (*granted*) di Kantor Patent Australia;

6. Memerintahkan Direktorat Paten untuk menerima dan menerbitkan sertifikat Paten Nomor P00201608801 dengan judul **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan mengenyampingkan data prioritas 14/282,768 20/05/2014 US dan merujuk pada paten setaranya yang ada di Australia Nomor Aplikasi **AU 2015264310 B2** yang telah diberikan patent (*granted*) di Kantor Patent Australia;

----- **TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA** -----

1. Menimbang bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak pemberian Patennya pada tanggal 4 Januari 2022 dan Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul invensi **“SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK”** diajukan pada tanggal 4 April 2022 sehingga Permohonan Banding ini masih dalam masa jangka waktu pengajuan banding terhadap Penolakan sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang bahwa yang menjadi dasar penolakan sebagaimana disampaikan dalam Surat Pemberitahuan Penolakan Paten Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201608801-TP tanggal 04 Januari 2022 tersebut ialah:

Berdasarkan hasil pemeriksaan lebih lanjut ternyata permohonan paten ini tidak dapat diajukan menggunakan hak prioritas karena hak prioritasnya ditolak, sehingga paten berikut dapat dijadikan dokumen pembanding:

D.1: WO2015179383 A1: mengungkapkan sistem pengantaran aerosol, terdiri dari: bagian badan kontrol termasuk anggota tubular yang memanjang pertama yang memiliki ujung yang berlawanan, dan sumber daya yang diletakkan di dalamnya; sebagian badan kartrid termasuk anggota tabung kedua yang memiliki ujung pertama dan kedua yang berlawanan, ujung pertama yang terlibat dengan salah satu ujung berlawanan dari bagian badan kontrol, bagian badan kartrid lebih lanjut terdiri dari pengaturan generasi aerosol-pertama yang diletakkan dalam anggota tubular kedua dan dikonfigurasi untuk secara operasi melibatkan sumber daya pada keterlibatan antara salah satu

ujung yang berlawanan dari bagian badan kontrol dan ujung pertama dari bagian badan kartrid, ujung kedua dari bagian badan kartrid yang menghadap ke arah ujung corong-penggabung dari sistem pengantaran aerosol; dan pengaturan generasi aerosol-kedua diletakkan di antara pengaturan generasi aerosol-pertama dan ujung corong penggabung dari sistem pengantaran aerosol, pengaturan generasi aerosol kedua baik itu terlibat dengan cara dapat dilepaskan dengan bagian badan kartrid atau disimpan dalam anggota tubular kedua dari bagian badan kartrid.

D2: AU 2015264310 B2: mengungkapkan sistem pengantaran aerosol, terdiri dari: bagian badan kendali termasuk anggota tabung memanjang pertama memiliki ujung berlawanan, dan sumber daya terletak di dalamnya; bagian tubuh selongsong termasuk suatu anggota tabung kedua yang memiliki ujung pertama dan kedua yang berlawanan, ujung pertama dipasangkan dengan salah satu ujung yang berlawanan dari bagian badan kendali, bagian badan selongsong selanjutnya terdiri dari suatu penyusunan penghasil aerosol pertama diletakkan di dalam anggota tabung kedua dan dikonfigurasi untuk dipasangkan pada sumber daya dengan dapat dioperasikan pada pemasangan antara salah satu ujung berlawanan dari bagian badan kendali dan ujung pertama dari bagian badan selongsong, ujung kedua dari bagian badan selongsong menghadap ke arah ujung mulut pemasangan dari sistem pengantaran aerosol; dan suatu penyusunan penghasil aerosol kedua diletakkan antara penyusunan penghasil aerosol pertama dan ujung mulut pemasangan dari sistem pengantaran aerosol, penyusunan penghasil aerosol kedua dipasang yang dapat dilepas di dalam anggota tabung kedua dari bagian badan selongsong, penyusunan penghasil aerosol kedua terdiri dari selongsong yang memiliki suatu badan tabung memanjang dan bagian ujung yang berlawanan, dimana masing-masing bagian ujung berongga udara.

Dari klaim invensi yang diajukan, apabila dibandingkan dengan dokumen pembanding diatas, maka dapat dinilai bahwa invensi yang diajukan tidak memiliki kebaruan, karena semua fitur yang terdapat dalam klaim-klaim invensi yang diajukan sama seperti yang terdapat dalam dokumen pembanding D1, dan klaim-klaim invensi yang diajukan juga tidak mengandung langkah inventif karena terantisipasi oleh kombinasi kedua dokumen pembanding D1 dan D2.

Oleh karenanya, klaim 1-30 Invensi yang dimohonkan Paten tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, permohonan paten ini dipertimbangkan untuk ditolak.

3. Menimbang bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis terhadap alasan penolakan Termohon pada Surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201608801-TP tanggal 04 Januari 2022 ialah:
 - a. Bahwa permohonan paten ini merupakan permohonan paten PCT nomor PCT/US2015/031563 tertanggal 19 Mei 2015 dengan hak prioritas US 14/282,768 tanggal 20/05/2014 masih dalam batas jangka waktu pengajuan permohonan paten dengan hak prioritas sesuai dengan pengumuman nomor 2017/10683 A tanggal 29 September 2017 jurnal Berita Resmi Paten Nomor 557.
 - b. Bahwa dengan diakuinya hak prioritas, dokumen pembanding yang digunakan oleh pemeriksa tidak berlaku untuk dijadikan dasar pemeriksaan permohonan paten. Adapun dokumen pembanding yang digunakan selanjutnya ialah D1: US 7 726 320 B2 (ROBINSON J H ET AL) 1 Juni 2010 seperti tertera pada paten acuan Australia Nomor Aplikasi AU 2015264310 B2.
 - c. Bahwa klaim-klaim yang menjadi objek penolakan ialah klaim 1 sampai dengan klaim 30 yang disampaikan melalui surat Nomor: HKI-3-HI.05.02.04.P00201608801-TP tanggal 4 Januari 2022:
 1. Sistem pengantaran aerosol (100), terdiri dari: suatu bagian badan kendali (300) termasuk suatu anggota tabung memanjang pertama yang memiliki ujung berlawanan, dan suatu sumber daya (316) terletak di dalamnya; suatu bagian tubuh selongsong (200) termasuk suatu anggota tabung kedua yang memiliki ujung pertama dan kedua yang berlawanan, ujung pertama dipasangkan dengan salah satu ujung yang berlawanan dari bagian badan kendali (300), bagian badan selongsong (200) selanjutnya terdiri dari suatu penyusunan penghasil aerosol pertama (212) diletakkan di dalam anggota tabung kedua dan dikonfigurasi untuk dipasangkan pada sumber daya (316) dengan dapat dioperasikan pada pemasangan antara salah satu ujung berlawanan dari bagian badan kendali (300) dan ujung pertama dari bagian badan selongsong (200), ujung kedua dari bagian badan selongsong (200) menghadap ke arah ujung mulut pemasangan (220) dari sistem pengantaran aerosol (100); dan suatu penyusunan penghasil aerosol kedua (400) diletakkan antara penyusunan penghasil aerosol pertama (212) dan ujung mulut pemasangan (220) dari sistem pengantaran aerosol

(100), penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dipasang yang dapat dilepas di dalam anggota tabung kedua dari bagian badan selongsong (200), penyusunan penghasil aerosol kedua (400) yang terdiri dari selongsong yang memiliki suatu badan tabung memanjang dan bagian ujung yang berlawanan, dimana masing-masing bagian ujung berongga udara.

2. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut Klaim 1, dimana penyusunan penghasil aerosol kedua (400) selanjutnya mencakup setidaknya satu elemen penghasil aerosol (425).
3. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut Klaim 2, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol (425) dipilih dari kelompok yang terdiri dari butiran, pelet, manik-manik, unit kecil terpisah, potongan karbon, potongan karbon ekstrusi, manik-manik keramik, potongan tembakau marumarisasi, elemen silinder atau bola yang diekstrusi atau dikompresi, lamina tembakau yang digiling, pengisi, perasa, bahan pembentuk aerosol yang terlihat, pengikat, elemen bulat telur, elemen berbentuk tidak teratur, potongan robek, serpihan, elemen termasuk tembakau, elemen termasuk aerosol bahan pembentuk yang terlihat, benda penyerap, benda penghisap, kapsul, mikrokapsul, suatu monolit sarang lebah, suatu struktur berpori tunggal, dan kombinasinya.
4. Sistem pengantaran aerosol menurut salah satu Klaim 1 hingga 3, dimana penyusunan penghasil aerosol pertama (212) terdiri dari suatu penampung cairan yang diletakkan di dalam anggota tabung kedua dan dikonfigurasi untuk menerima suatu zat pendahulu aerosol yang digunakan oleh penyusunan penghasil aerosol pertama (212) untuk menghasilkan suatu aerosol pertama.
5. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut Klaim 4, dimana zat pendahulu aerosol tersebut merupakan salah satu dari gliserin, propilen glikol, air, air garam, nikotin, dan kombinasinya.
6. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut Klaim 5, dimana zat pendahulu aerosol merupakan salah satu zat bebas perisa dan bebas asam.
7. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut salah satu Klaim 1 sampai 6, dimana penyusunan penghasil aerosol pertama (212) mencakup suatu elemen pemanas (240) yang dikonfigurasi untuk menyediakan panas untuk menghasilkan suatu aerosol pertama, dan penyusunan penghasil aerosol kedua (400) mencakup setidaknya satu elemen penghasil aerosol (425), setidaknya satu elemen

- penghasil aerosol (425) yang diatur untuk berinteraksi dengan panas dan aerosol pertama, ditarik ke arah menuju ujung mulut pemasangan (220), sebagai tanggapan terhadap hisapan yang diterapkan ke ujung mulut pemasangan (220).
8. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut salah satu Klaim 1 sampai 7, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol (425) dari penyusunan penghasilan aerosol kedua (400) dikonfigurasi untuk berinteraksi dengan salah satu panas dari elemen pemanas (240) dari penyusunan penghasilan aerosol pertama (212) dan aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama (212) untuk menghasilkan suatu aerosol kedua.
 9. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut salah satu Klaim 1 hingga 8, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol (425) dari penyusunan penghasilan aerosol kedua (400) dikonfigurasi untuk berinteraksi dengan dan memberikan suatu senyawa tambahan untuk aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama (212) untuk menghasilkan suatu aerosol yang disempurnakan, ditarik ke arah ujung mulut pemasangan (220) sebagai tanggapan terhadap hisapan yang diterapkan padanya.
 10. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut salah satu Klaim 1 hingga 9, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol (425) dari penyusunan penghasilan aerosol kedua (400) dikonfigurasi untuk berinteraksi dengan dan menghilangkan panas dari aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama (212) untuk menghasilkan suatu aerosol yang didinginkan, ditarik ke arah ujung mulut pemasangan (220) sebagai tanggapan terhadap hisapan yang diterapkan padanya.
 11. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut Klaim 1-10, dimana aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama (212) dikonfigurasi untuk berinteraksi dengan aerosol kedua yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol kedua (400) untuk membentuk suatu aerosol tersier, ditarik ke arah ujung mulut pemasangan (220) sebagai tanggapan terhadap hisapan yang diterapkan padanya.
 12. Sistem pengantaran aerosol menurut Klaim 1-6, dimana penyusunan penghasilan aerosol pertama mencakup suatu elemen pemanas yang dikonfigurasi untuk memberikan panas untuk menghasilkan suatu aerosol pertama, dan penyusunan penghasilan aerosol kedua mencakup

setidaknya satu elemen penghasil aerosol, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol dari penyusunan penghasilan aerosol kedua dikonfigurasi untuk berinteraksi dengan satu atau lebih panas dari elemen pemanas dari penyusunan penghasilan aerosol pertama dan aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama, ditarik melaluinya menuju ujung mulut pemasangan, sebagai tanggapan terhadap suatu hisapan yang diterapkan pada ujung mulut pemasangan, untuk menghasilkan suatu aerosol kedua.

13. Sistem pengantaran aerosol menurut Klaim 1-6, dimana penyusunan penghasilan aerosol pertama mencakup suatu elemen pemanas yang dikonfigurasi untuk memberikan panas untuk menghasilkan suatu aerosol pertama, dan penyusunan penghasilan aerosol kedua mencakup setidaknya satu elemen penghasil aerosol, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol dari penyusunan penghasilan aerosol kedua dikonfigurasi untuk berinteraksi dengan salah satu panas dari elemen pemanas dari penyusunan penghasilan aerosol pertama dan aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama, ditarik melaluinya menuju ujung mulut pemasangan, sebagai tanggapan terhadap suatu hisapan yang diterapkan ke ujung mulut pemasangan, untuk menghasilkan suatu aerosol kedua.
14. Sistem pengantaran aerosol menurut Klaim 13, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol dari penyusunan penghasilan aerosol kedua dikonfigurasi untuk berinteraksi dengan aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama untuk menghasilkan suatu aerosol kedua.
15. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut salah satu Klaim 1 sampai 10, dimana penyusunan penghasilan aerosol kedua (400) selanjutnya mencakup sejumlah elemen penghasil aerosol (425) dalam bentuk manik-manik atau pelet yang terdiri dari setidaknya satu bahan pembentuk aerosol.
16. Sistem penghantaran aerosol (100) menurut Klaim 15, dimana elemen penghasil aerosol (425) selanjutnya terdiri dari satu atau lebih tembakau partikulat, suatu ekstrak tembakau, dan nikotin, dimana nikotin tersebut dalam bentuk bebas basa, bentuk garam, sebagai suatu kompleks, atau sebagai suatu solvasi.
17. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut Klaim 16, dimana elemen penghasil aerosol (425) selanjutnya terdiri

dari satu atau lebih pengisi, pengikat, perisa, dan kombinasinya.

18. Sistem pengantaran aerosol (100) menurut Klaim 15, dimana elemen penghasil aerosol (425) tersebut diasapi.
19. Suatu metode pembentukan sistem pengantaran aerosol, metode tersebut terdiri dari:
mengikat salah satu ujung dari anggota tabung memanjang pertama dengan ujung pertama dari suatu anggota tabung kedua, anggota tabung memanjang pertama tersebut dikonfigurasi sebagai suatu bagian tubuh kontrol (300) dan memiliki suatu sumber daya (316) yang diletakkan di dalamnya, dan anggota tabung kedua tersebut dikonfigurasi sebagai suatu bagian badan selongsong (200) dan memiliki suatu penyusunan penghasil aerosol pertama (212) yang diletakkan di dalamnya, pengaturan pembangkit aerosol pertama (212) dikonfigurasi untuk memasang sumber daya (316) setelah pemasangan antara salah satu ujung bagian badan kendali (300) dan ujung pertama bagian badan selongsong (200), ujung kedua bagian badan selongsong (200) menghadap ke arah ujung mulut pemasangan (220) dari sistem pengantaran aerosol (100);
melibatkan suatu penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dalam bagian badan selongsong (200) sedemikian rupa sehingga penyusunan penghasil aerosol kedua (400) diletakkan di antara penyusunan penghasil aerosol pertama (212) dan ujung mulut pemasangan (220) dari sistem pengantaran aerosol (100), penyusunan penghasil aerosol kedua tersebut terdiri dari suatu selongsong yang memiliki suatu badan tabung memanjang dan bagian ujung berlawanan, dimana masing-masing bagian ujung berongga udara.
20. Metode menurut klaim 19, dimana langkah tersebut melibatkan suatu penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dalam bagian badan selongsong (200) terdiri dari memasukkan penyusunan penghasil aerosol kedua (400) di dalam anggota tabung kedua dari bagian badan selongsong (200), antara penyusunan penghasil aerosol pertama (212) dan ujung kedua dari anggota tabung kedua, ujung kedua berlawanan dengan ujung pertama dan dikonfigurasi sebagai ujung mulut pemasangan (220).
21. Metode menurut Klaim 20, dimana memasukkan penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dalam anggota tabung kedua selanjutnya terdiri dari memasukkan setidaknya satu elemen pembentukan



aerosol (425), setidaknya membentuk sebagian penyusunan penghasil aerosol kedua (400), ke dalam anggota tabung kedua, setidaknya satu elemen penghasil aerosol (425) yang dipilih dari kelompok yang terdiri dari butiran, pelet, manik-manik, unit kecil terpisah, potongan karbon, potongan karbon yang diekstrusi, manik-manik keramik, potongan tembakau marumarisasi, elemen silinder atau bola terkompresi atau diekstrusi, lamina tembakau giling, pengisi, perasa, bahan pembentuk aerosol yang terlihat, pengikat, elemen berbentuk bulat telur, elemen berbentuk tidak beraturan, potongan robek, serpihan, elemen termasuk tembakau, elemen termasuk bahan pembentuk aerosol yang terlihat, objek adsorben, objek adsorben, kapsul, mikrokapsul, suatu monolit sarang lebah, suatu struktur berpori tunggal, dan kombinasinya.

22. Metode menurut salah satu dari Klaim 19 sampai 21, dimana penyusunan penghasil aerosol kedua (400) terdiri dari sejumlah elemen penghasil aerosol (425) dalam bentuk manik-manik atau pelet yang ditahan di tempatnya oleh suatu elemen pemisah berongga udara pertama (450) yang diletakkan di dalam anggota tabung kedua antara penyusunan penghasil aerosol pertama (212) dan penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dan suatu elemen pemisah kedua (475) antara penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dan ujung mulut pemasangan (220).
23. Metode menurut salah satu Klaim 19 sampai 22, dimana langkah tersebut untuk melibatkan suatu penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dengan bagian badan selongsong (200) terdiri dari memasang yang dapat dilepas penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dengan bagian badan selongsong (200), penyusunan penghasil aerosol kedua (400) terdiri dari suatu ujung pertama yang dikonfigurasi untuk dipasangkan yang dapat dilepas dengan bagian tubuh selongsong (200) dan suatu ujung kedua disesuaikan untuk menyediakan ujung mulut pemasangan (220) dari sistem pengantaran aerosol (100), dan dimana penyusunan penghasil aerosol kedua (400) terdiri dari sejumlah elemen pembentukan aerosol (425) dalam bentuk manik-manik atau pelet yang ditahan di tempatnya oleh elemen pemisah berongga udara pertama (450) antara penyusunan penghasil aerosol pertama (212) dan penyusunan penghasil aerosol kedua (400) dan suatu elemen pemisah kedua (475) antara

- penyusunan penghasilan aerosol kedua (400) dan ujung mulut pemasangan (220).
24. Metode salah satu dari Klaim 19 hingga 23, dimana penyusunan penghasilan aerosol kedua (400) terdiri dari sejumlah elemen penghasil aerosol (425) dalam bentuk manik-manik atau pelet yang terdiri dari setidaknya satu bahan pembentuk aerosol.
 25. Metode menurut Klaim 24, dimana elemen penghasil aerosol (425) selanjutnya terdiri dari satu atau lebih tembakau partikulat, suatu ekstrak tembakau, dan nikotin, dimana nikotin dalam bentuk bebas basa, bentuk garam, sebagai suatu kompleks, atau sebagai suatu solvasi.
 26. Metode menurut Klaim 25, dimana elemen penghasil aerosol (425) selanjutnya terdiri dari satu atau lebih pengisi, pengikat, perisa, dan kombinasinya.
 27. Metode menurut Klaim 26, dimana elemen penghasil aerosol (425) diasapi.
 28. Metode menurut salah satu Klaim 19-27, dimana penyusunan penghasilan aerosol pertama mencakup suatu elemen pemanas yang dikonfigurasi untuk memberikan panas untuk menghasilkan suatu aerosol pertama, dan penyusunan penghasilan aerosol kedua mencakup setidaknya satu elemen penghasil aerosol, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol dari penyusunan penghasilan aerosol kedua berinteraksi dengan salah satu panas dari elemen pemanas dari penyusunan penghasilan aerosol pertama dan aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama, ditarik ke arah menuju ujung mulut pemasangan, sebagai tanggapan terhadap suatu hisapan yang diterapkan ke ujung mulut pemasangan, untuk menghasilkan suatu aerosol kedua.
 29. Metode menurut salah satu Klaim 19-27, dimana penyusunan penghasilan aerosol pertama mencakup suatu elemen pemanas yang dikonfigurasi untuk menghasilkan panas untuk menghasilkan suatu aerosol pertama, dan penyusunan penghasilan aerosol kedua mencakup setidaknya satu elemen penghasil aerosol, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol dari penyusunan penghasilan aerosol kedua berinteraksi dengan satu atau lebih panas dari elemen pemanas dari penyusunan penghasilan aerosol pertama dan aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasilan aerosol pertama, ditarik ke arah menuju ujung mulut

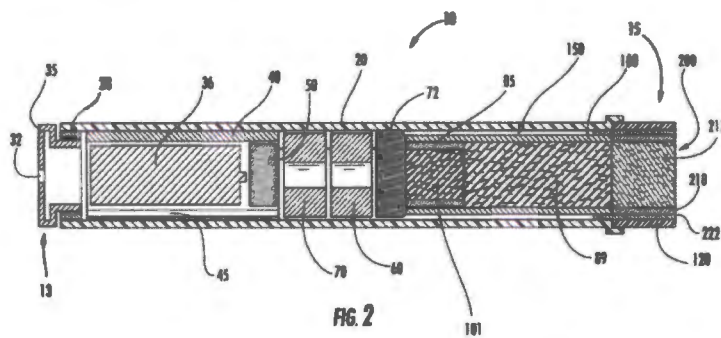


pemasangan, sebagai tanggapan terhadap suatu hisapan yang diterapkan ke ujung mulut pemasangan, untuk menghasilkan suatu aerosol kedua.

30. Metode menurut Klaim 28 atau Klaim 29, dimana setidaknya satu elemen penghasil aerosol dari penyusunan penghasil aerosol kedua berinteraksi dengan aerosol pertama yang dihasilkan oleh penyusunan penghasil aerosol pertama untuk menghasilkan suatu aerosol kedua.

- d. Bahwa dokumen perbandingan yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan substantif ialah:

D1: US 7726320 B2 mengungkapkan sistem pengantaran aerosol untuk barang rokok yang terdiri dari bagian tubular (20), catu daya (36) dan susunan penghasil aerosol (85) yang ditempatkan di dalam bagian tubular (20) (Gambar 2).



- e. Analisa patentabilitas

D1 tidak mengungkapkan adanya fitur-fitur dari klaim 1 yaitu adanya susunan penghasil aerosol kedua (400) yang diletakkan di antara susunan penghasil aerosol pertama (212) dan ujung untuk mulut (220) dari sistem pengantaran aerosol (100), susunan penghasil aerosol kedua (400) dipasang secara dapat dilepas di dalam anggota tabung kedua dari bagian badan selongsong (200), susunan penghasil aerosol kedua (400) terdiri dari selongsong yang memiliki badan tabung memanjang dan bagian ujung yang berlawanan, dimana masing-masing bagian ujung tersebut berongga udara/berpori (Gambar 3).

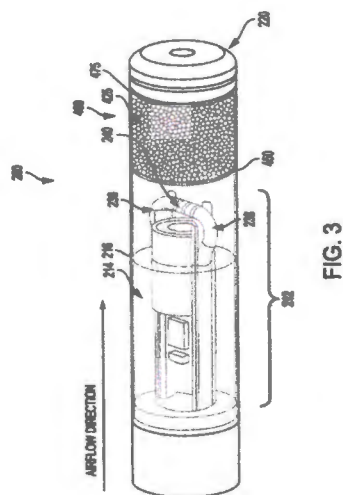


FIG. 3

Oleh karenanya klaim 1 adalah baru.

Susunan penghasil aerosol kedua (400) mencakup satu atau lebih elemen penghasil aerosol (425) yang dapat terdiri dari setidaknya satu atau sejumlah pelet atau manik-manik atau elemen atau kombinasinya. Manik-manik disukai dapat diproduksi dari formulasi yang menggabungkan tembakau (misalnya, tembakau partikulat), komponen tembakau dan/atau bahan yang berasal dari tembakau (misalnya, ekstrak tembakau seperti ekstrak tembakau encer atau nikotin yang berasal dari tembakau termasuk nikotin tingkat farmasi). Manik-manik disukai mengandung perisa dan bahan pembentuk aerosol yang terlihat atau tidak terlihat (misalnya, gliserin atau bahan lain yang menghasilkan uap yang terlihat yang menyerupai asap).

Panas dan aerosol pertama (yaitu, kombinasinya) yang dihasilkan oleh elemen pemanas (240) diarahkan melalui bagian berongga udara/berpori pada elemen penghasil aerosol (425), di mana uap panas yang melewati dan memanaskan elemen penghasil aerosol berpori (425) mendorong, misalnya, elusi (mis, ekstraksi cairan, cairan, atau partikulat; distilasi uap; dll.) dari zat penambah (yaitu, perasa atau zat tambahan lainnya) dari elemen penghasil aerosol kedua ke aerosol pertama, atau mendorong zat penambah yang masuk, bereaksi, atau berinteraksi dengan aerosol pertama. Interaksi antara zat penambah dan aerosol pertama dapat, misalnya, mengubah aerosol pertama, mencampur zat penambah dengan aerosol pertama untuk membentuk aerosol yang disempurnakan atau campuran aerosol, atau memfasilitasi reaksi yang menghasilkan aerosol yang berbeda.

Efek teknis ini bukan merupakan pengetahuan yang umum dan tidak dapat diduga dari dokumen perbandingan D1. Oleh karena itu klaim 1 dinilai mengandung langkah inventif.

Klaim 2 sampai dengan klaim 18 adalah klaim turunan dari klaim 1 yang mengungkapkan lebih rinci fitur-fitur dari klaim 1, sehingga dinilai baru dan mengandung langkah inventif.

Klaim 19 adalah klaim mandiri yang mengungkapkan metode pembentukan sistem pengantaran aerosol yang memiliki *subject matter* yang sama seperti pada klaim 1, oleh karena itu dinilai baru dan mengandung langkah inventif.

Klaim 20 sampai dengan klaim 30 adalah klaim turunan dari klaim 19 yang mengungkapkan lebih rinci fitur-fitur dari klaim 19, sehingga dinilai baru dan mengandung langkah inventif.

Klaim 1 sampai dengan klaim 30 dinilai dapat diterapkan dalam industri sebagaimana yang diungkap di dalam deskripsi.

4. Menimbang bahwa berdasarkan data dan fakta-fakta sebagaimana telah diuraikan di atas, Majelis Banding berkesimpulan bahwa:

Klaim 1 sampai dengan klaim 30 dari permohonan Banding Nomor Registrasi 07/KBP/IV/2022 terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 dinilai telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

----- **MEMUTUSKAN:**-----

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan: -----

1. **Menerima klaim 1 sampai dengan klaim 30 dari Permohonan Banding Nomor Registrasi 07/KBP/IV/2022 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201608801 dengan judul "SISTEM PENGANTARAN AEROSOL BERTENAGA LISTRIK" sebagaimana terlampir dalam LAMPIRAN sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini; -----**
2. **Menyampaikan hasil putusan Majelis Banding kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk ditindaklanjuti dengan menerbitkan sertifikat Paten;--**



3. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non elektronik. -----

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding, Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2024 oleh Majelis Banding dengan Ketua Majelis: Ir. Hotman Togatorop dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Faisal Syamsuddin, S.T., M.T., Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng., Ir. Razilu, M.Si., CGCAE., dan Adi Supanto, S.H., M.H. dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. dan dihadiri oleh Kuasa Pemohon dan Termohon.

Jakarta, 6 Februari 2024

Ketua Majelis



Ir. Hotman Togatorop

Anggota Majelis

Faisal Syamsuddin, S.T., M.T.

Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng.

Ir. Razilu, M.Si., CGCAE.

Adi Supanto, S.H., M.H.

Sekretaris Komisi Banding

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.